

Enam Wilayah di NTT Diperkirakan Alami Curah Hujan Tinggi Selama 10 Hari ke Depan

Muhamad Yasin - NTT.JURNALIS.ID

Feb 5, 2022 - 01:47



Illustration image

NTT - Enam wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur dilaporkan Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kupang diperkirakan mengalami curah hujan tinggi selama 10 hari ke depan.

Wilayah dengan curah hujan tinggi di NTT antara lain, Kota Kupang, Kabupaten

Kupang, Timor Tengah Utara, Rote Ndao, Alor, dan Sumba Barat Daya. Hal ini disampaikan Kepala Stasiun Klimatologi Kelas II Kupang, Rahmattulloh Adji, Jumat (04/2/2022).

Kata Rahmattulloh, curah hujan tinggi di wilayah yang diperkirakan berlangsung selama 10 ke depan tersebut, kisaran intensitasnya berada di-151-300 mili meter. Dan itu terhitung mulai 04 hingga 14 Februari 2022.

"Daerah dengan curah hujan tinggi (151-300 mili meter) di antaranya Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Timor Tengah Utara, Rote Ndao, Alor, dan Sumba Barat Daya. Perkiraan curah hujan tinggi di wilayah NTT selama 10 hari ke depan 4-14 Februari 2022," terangnya.

Meski demikian, tambah Rahmattulloh, hujan yang terjadi dalam 10 hari terakhir di NTT dikategorikan hujan rendah, dan juga masih ada wilayah yang mengalami hujan menengah hingga sangat tinggi.

Dia juga mengimbau, bagi warga terutama yang berada di wilayah berpotensi mengalami curah hujan tinggi tersebut agar lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, maupun sambaran petir.

Serta juga bagi masyarakat yang tinggal di wilayah lereng atau sekitar daerah aliran sungai agar segera evakuasi ketika terjadi hujan deras dalam waktu yang lama. Dan masyarakat perlu mengurangi aktivitas di luar rumah saat hujan jika tidak ada keperluan yang sangat mendesak serta mengamankan diri dan barang-barang penting agar aman dari resiko bencana.

Rahmattulloh juga menuturkan saat ini pihaknya terus mengikuti perkembangan informasi cuaca melalui berbagai kanal yang disediakan BMKG untuk menyiapkan langkah-langkah mitigasi bencana.